

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan sistem akuntansi dan pembahasan tentang sistem akuntansi pembelian BBM pada SPBU Naikoten I Kota Kupang terdiri dari fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi dan jaringan prosedur dalam akuntansi yang memudahkan proses pembelian. Dokumen yang digunakan untuk kegiatan pembelian diantaranya adalah surat permintaan pembelian barang (SPPB), *Purchase Order* (PO), laporan penerimaan barang (LPB), surat jalan (*Dilevery Note*). Masih terdapat rangkap jabatan dan tanggung jawab pada SPBU Naikoten Kota Kupang sehingga dikawatirkan adanya penyalagunaan wewenang

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut ini akan dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian:

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Setyo Putri (2022) dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Bakar Minyak SPBU 54.692.04 Banyuates” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak di SPBU 54.692.04 Banyuates masi kurang baik, dimana kelemahan pada sistem akuntansi pembelian yang diterapkan menyebabkan kesulitan dalam pemeriksaan silang dokumen kelemahan dari sistem akuntansi pembelian: terdapat fungsi yang merangkak jabatan, belum adanya sistem pengarsipan dokumen, dan belum adanya sistem pewarrnaan dokumen asli dengan salinan.

Menurut Azhar Susanto (2011:124) sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Menurut Abidin, Z., dan Hidayat (2019) pembelian atau *Purchasing* adalah suatu kegiatan perusahaan yang dilakukan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dengan membelinya dari pemasok, kegiatan pembelian merupakan salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan.

5.3 Implikasi Terapan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil analisis data untuk menjawab persoalan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengadakan mading struktur organisasi karyawan.
2. Melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara fungsi persediaan, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi agar jika terjadi kesalahan jumlah dan spesifikasi dapat dipertanggung jawabkan dengan jelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menjadi bahan referensi mengenai analisis sistem akuntansi pembelian BMM di Naikoten Kota Kupang.